

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang No 35 tahun 2014 pasal 1 butir 14 tentang pendidikan nasional, pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dan memasuki pendidikan lebih lanjut.

Sehingga penulis menyimpulkan pendidikan adalah suatu usaha yang terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien guna menggali potensi pada anak. Terdapat beberapa aspek perkembangan yang perlu dikembangkan sejak dini diantaranya aspek kognitif, bahasa, nilai agama moral, fisik motorik, sosial emosional, dan seni. Beberapa aspek tersebut dapat berkembang secara optimal apabila pendidik dapat memberikan stimulus yang tepat.

Salah satu aspek yang perlu dikembangkan pada pendidikan anak usia dini yaitu kemampuan berbahasa. Bahasa sangat penting dikembangkan karena melalui bahasa anak dapat berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya. Bahasa digunakan untuk mengungkapkan ide, perasaan, dan keinginan yang akan disampaikan oleh anak. Bromley dalam Dhieni (2005:1.8) mendefinisikan bahasa sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual maupun verbal. Simbol-simbol visuali tersebut dapat dilihat, ditulis, dan dibaca, sedangkan simbol-simbol verbal dapat diucapkan dan didengar. Anak dapat memanipulasi simbol-simbol tersebut dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan berpikirnya.

Dalam pemerolehan bahasa anak ada 2 yaitu pemerolehan bahasa pertama, yang dimaksud pemerolehan bahasa pertama ialah bahasa pertama yang diperoleh anak dan dipahami dalam kehidupan dan berkomunikasi di lingkungannya. Pemerolehan bahasa kedua atau asing adalah bahasa anak yang

diperoleh setelah bahasa pertama. Pemerolehan bahasa kedua atau asing terjadi berbagai macam-macam cara, pada usia berapa saja.

Menurut Santrock (2007: 362) Kosakata dan tata bahasa adalah cara-cara anak memikirkan kata- kata selama masa kanak-kanak. Tindakan dan persepsi anak dapat diwujudkan dengan kata-kata, pendekatan mereka terhadap kata- kata menjadi lebih mendalam atau analitis.

Anak usia dini merupakan masa yang berpeluang besar untuk memberikan berbagai kosakata baru. Untuk memberikan informasi maupun kata-kata baru kepada anak diperlukan pembelajaran yang tepat. Pembelajaran yang tepat dapat dilihat dari berbagai sisi yaitu materi pembelajaran, metode pembelajaran, model pembelajaran dan media pembelajaran.

Media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan, atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan. Penggunaan media pembelajaran menarik dapat meningkatkan minat dan keinginan anak, membangkitkan kreativitas, serta rangsangan untuk belajar. Pemilihan dan penggunaan media yang tepat akan membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada anak didik, menurut Bovee dalam Sanaky (2013: 3).

Jenis media yang dapat digunakan untuk proses kegiatan belajar mengajar berupa media berbasis visual, media berbasis audio dan media berbasis audio visual. Ketiga jenis media tersebut tidak ada yang buruk jika digunakan seoptimal mungkin dan tepat. Salah satunya, media berbasis audio visual merupakan media yang dapat dilihat dan didengar oleh anak.

Media berbasis audio visual dapat dibuat oleh pendidik. Media berbasis visual ini akan mencapai keefektivannya jika pendidik mampu mengkreasi, mengkombinasi dan merangkai media audio visual untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap anak kelompok A di BA Aisyiyah 8 Grogol Sukoharjo Tahun Ajaran 2018/2019 memiliki 12 anak, kosakata bahasa Inggris yang dikuasai anak kelompok A beragam dan sudah baik, anak kelompok A rata-rata mampu menguasai kosakata bahasa Inggris sederhana. Permasalahan yang dihadapi anak kelompok A di BA Aisyiyah 8 Grogol Sukoharjo Tahun Ajaran 2018/2019 yaitu masih ada sebagian anak yang kosakata bahasa Inggris kurang berkembang secara optimal. Sedangkan dalam menyampaikan materi kosakata bahasa Inggris guru menggunakan berbagai variasi media sebagai perantara untuk menyampaikan materi kepada anak, dengan menggunakan media Lembar Kerja Anak dan menggunakan *Flashcard*. Namun metode yang diterapkan guru selalu sama sehingga anak menjadi cepat bosan dan jenuh, hal tersebut membuat anak-anak kurang dapat menerima dan merespon.

Sehubungan dengan uraian diatas yaitu media audio visual yang jarang diterapkan, oleh karena itu peneliti tertarik mengambil judul “Pengaruh Media Audio Visual terhadap Kosakata Bahasa Inggris anak Kelompok A di BA Aisyiyah 8 Grogol Sukoharjo Tahun Ajaran 2018/2019”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut, bahwa media pembelajaran untuk menambah kosakata bahasa Inggris anak yang digunakan pada kelompok A di BA Aisyiyah 8 Grogol Sukoharjo Tahun Ajaran 2018/2019 kurang bervariasi dan peneliti mencoba memberi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut agar permasalahan yang dikaji optimal, perlu pembatasan masalah yang akan diteliti. Pembatasan yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah variabel media audio visual, menggunakan jenis video atau *video compact disk* (VCD).

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, peneliti mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut: “Adakah pengaruh media

audio visual terhadap kosakata bahasa Inggris anak Kelompok A di BA Aisyiyah 8 Grogol Sukoharjo Tahun Ajaran 2018/2019?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh media audio visual terhadap kosakata bahasa Inggris anak Kelompok A di BA Aisyiyah 8 Grogol Sukoharjo Tahun Ajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dan kegunaan bagi pendidikan anak usia dini, adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberikan wawasan dan ilmu media audio visual untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap kosakata bahasa Inggris anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini akan menambah pengetahuan guru tentang media audio visual.
- 2) Penelitian ini akan menambah pengetahuan guru tentang kosakata bahasa Inggris anak.
- 3) Penelitian ini menambah referensi kegiatan stimulasi kosakata bahasa Inggris anak.

b. Bagi Anak

- 1) Mengenalkan kosakata bahasa Inggris pada anak.
- 2) Memfasilitasi pembelajaran kosakata bahasa Inggris anak.

c. Bagi Kepala Sekolah

Dapat menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak untuk pembelajaran kosakata bahasa Inggris anak.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk mengetahui adakah ada pengaruh media audio visual terhadap kosakata Bahasa Inggris anak Kelompok A di BA Aisyiyah 8 Grogol Sukoharjo Tahun Ajaran 2018/2019.